

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik investigasi yang mengedepankan kualitas, menggunakan metodologi yang berbeda-beda, fokus dan multi metode, natural dan holistik, serta disajikan secara naratif. Menekankan pada pencarian makna, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena (Yusuf, 2016). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani (2008), penelitian kualitatif dicirikan sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati (Waruwu, 2023).

Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu disebut penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian yang disebut penelitian deskriptif untuk mengkaji peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan individu atau kelompok. Ciri utama penelitian deskriptif adalah pengumpulan data deskriptif yang meliputi kata-kata dan gambar (Rusandi & Rusli, 2021).

Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang diamati secara lebih spesifik, transparan dan mendalam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan situasi atau kejadian yang diamati sehingga data yang terkumpul akan memberikan gambaran deskriptif yang kaya mengenai fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ingin diteliti dengan lebih baik, khususnya dalam hal pelayanan. Dengan fokus pada deskripsi yang detail dan mendalam, penelitian ini dapat membantu dan memahami tentang apa kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan strategi pelayanan dalam meningkatkan minat kunjung tersebut, serta bagaimana Strategi Pelayanan

Yang Digunakan Oleh Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Ulumahuam, Jl. Ujung Padang B, Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti telah melakukan pra observasi dilokasi tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan. Peneliti juga mengamati situasi dan kondisi disekitarnya, dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa pustakawan lokasi penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat.

2. Waktu Penelitian

Tujuh bulan penelitian ini dilakukan, dari bulan Februari hingga Agustus 2024, didedikasikan untuk upaya ini. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan tujuan penelitian ini dan untuk mengumpulkan informasi terkait.

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	ACC Judul							
2.	Penyusunan Proposal Skripsi							
3.	Bimbingan Proposal Skripsi							
4.	Seminar Proposal Skripsi							
5.	Kegiatan Penelitian							
6.	Pengolahan Data							

	Penelitian							
7.	Laporan Penelitian							
8.	Munaqasyah							

C. Objek atau Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dalam sebuah penelitian yang menjadi target untuk memperoleh pemahaman, jawaban dan solusi terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah suatu kesatuan yang secara alamiah menjadi sumber data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Tujuan tersebut antara lain pengumpulan data yang valid dan terpercaya untuk menciptakan pemahaman yang mendalam terhadap topik penelitian yang sedang diteliti (Abdussamad, 2021).

Subyek penelitian yang merupakan individu dapat disebut sebagai informan. Dalam penelitian kualitatif, subjek yang diteliti merujuk pada orang-orang yang terlibat dalam konteks studi tersebut dan berfungsi sebagai sumber informasi utama. Mereka juga dipandang sebagai individu yang mampu menyampaikan informasi mengenai keadaan dan situasi yang berkaitan dengan konteks penelitian (Nashrullah et al., 2023).

Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dengan teknik ini dipilih informan yang dianggap paling berpengetahuan atau mengetahui informasi yang diinginkan atau mempunyai pengaruh besar dan dapat diandalkan. Pemilihan informan memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif. Keterlibatan informan yang sesuai akan mempengaruhi hasil penelitian secara signifikan. Oleh sebab itu, proses pemilihan informan menjadi tahapan yang penting dalam penelitian ini.

Responden yang ditentukan oleh peneliti adalah individu-individu yang berhubungan dengan Perpustakaan Desa Ulumahuam di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pemahaman yang baik dan mampu menyediakan informasi yang dapat dipercaya. Dengan demikian fungsi dan peran subjek

penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi penting dalam menggali pemahaman yang lebih dalam terhadap topik penelitian yang sedang diteliti.

Tabel 1.2

Daftar Nama-Nama Informan Perpustakaan Desa Ulumahuam

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Sugianto, S.T	Sekretaris
2.	Titin Herawati, S.E	Pengelola Perpustakaan
3.	Pretty Yufita	Petugas Perpustakaan

- a. Sekretaris Perpustakaan Desa, sebagai penanggung jawab atas kegiatan administrasi, seperti pencatatan inventaris, pembuatan laporan dan pendaftaran anggota di Perpustakaan Desa Ulumahuam.
- b. Pengelola Perpustakaan Desa, sebagai penanggung jawab atas beberapa tugas kunci pengelolaan koleksi buku, perencanaan dan pelaksanaan program-program pendidikan dan kebudayaan, pelayanan kepada pengunjung serta pemeliharaan fasilitas Perpustakaan Desa Ulumahuam.
- c. Petugas Perpustakaan Desa, sebagai penanggung jawab untuk memberikan layanan kepada pengunjung, membantu dalam pencarian dan peminjaman buku, mengatur koleksi buku di rak, menjaga kebersihan perpustakaan serta mencatat peminjaman dan pengembalian buku di Perpustakaan Desa Ulumahuam.

D. Sumber Data

1. Sumber Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Dalam studi ini, peneliti mengumpulkan data awal melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara rinci dengan memanfaatkan serangkaian perangkat seluler. Kegiatan ini dilaksanakan di Perpustakaan Desa Ulumahuam, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, yang dapat diambil oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian dengan mengacu pada data tersebut. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan meliputi sumber-sumber seperti buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang relevan (Abdullah et al., 2022).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat Instrumen pengukuran fenomena alam dan sosial yang dapat diamati merupakan alat yang memudahkan proses evaluasi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara, daftar pertanyaan yang siap digunakan pada saat wawancara informan untuk mendapatkan data yang relevan dan terfokus.
2. Perlengkapan meja dan buku catatan, digunakan untuk mencatat semua pembicaraan yang dilakukan selama wawancara informan atau pengumpulan data penting.
3. Ponsel, digunakan untuk merekam audio dan mengambil gambar saat peneliti berbicara dengan informan. Validitas data yang dikumpulkan dapat ditingkatkan dengan menyertakan rekaman suara dan foto.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data memerlukan kerja yang metodis dan teliti; hal ini tidak dapat dicapai hanya dengan mampir ke tempat belajar atau mengobrol singkat dengan subjek. Agar dapat memahami situasi yang ada saat ini, para peneliti perlu terlibat secara maksimal, dan lama keterlibatan mereka harus memadai agar bisa mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai keadaan di lokasi penelitian. Metode pengumpulan informasi yang diterapkan dalam studi ini adalah:

1. Observasi

Dengan mengamati dengan teliti dan fokus, observasi merupakan proses mempelajari peristiwa yang sedang berlangsung dan dapat disaksikan secara langsung untuk dianalisis. Sebelum dan selama

pelaksanaan penelitian, kita dapat mengamati serta mencatat informasi dari beragam sumber guna mengumpulkan data. Agar dapat memperoleh informasi lebih dalam mengenai mekanisme layanan di Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan, serta keadaan fasilitas pendukung layanan di perpustakaan tersebut saat ini, peneliti akan mengutamakan penggambaran situasi nyata yang terlihat selama observasi yang dilakukan untuk penelitian ini.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk suatu penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Melalui pertanyaan dan balasan langsung antara pewawancara dan subjek wawancara, wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tujuan penelitian. Untuk menumbuhkan rasa senang, nyaman, dan akrab, wawancara juga perlu diadakan pada waktu dan tempat yang tepat. Data wawancara biasanya berbentuk pernyataan yang menggambarkan pengalaman, pengetahuan, sudut pandang, dan emosi individu. Melalui penggunaan wawancara, peneliti mengumpulkan informasi tambahan mengenai topik penelitian dengan meminta informan untuk menanggapi pertanyaan tertulis dan lisan.

3. Dokumentasi

Peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai penelitian, keadaan sekitar lokasi penelitian, dan fakta-fakta pendukung pada tahap dokumentasi. Untuk melengkapi dokumen ini, akan dilakukan pencarian buku, terbitan berkala, pernyataan visi dan misi, profil, pengunjung perpustakaan, dan bahan lainnya. Langkah ini dilaksanakan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan melalui prosedur observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengartikan Analisis data merupakan langkah untuk mengidentifikasi dan menyusun informasi yang didapat dari pengamatan, wawancara, serta sumber lain dengan cara yang terstruktur. Tujuan dari

analisis data adalah untuk memberikan bantuan kepada peneliti dalam memahami isu yang sedang diteliti dan menciptakan wawasan yang bisa berguna bagi orang lain. Di sisi lain, perlu melakukan analisis guna menemukan makna sehingga dapat memahami dengan lebih baik. Istilah ini mencakup beberapa poin penting yang perlu diperhatikan, seperti:

- a. Menemukan data membutuhkan sejumlah persiapan pra-lapangan tentunya.
- b. Temuan kerja lapangan disusun secara metodelis.
- c. Temuan kerja lapangan disajikan.
- d. Proses mencari makna berlangsung tanpa henti sampai tidak ada makna lain yang dapat mengganggu fokus. Di sini, sangat penting untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas kepada peneliti mengenai situasi atau kejadian yang berlangsung terjadi.

Maka dengan demikian, dapat dimengerti bahwa proses analisis data kualitatif terintegrasi dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penetapan hasil penelitian. Proses-proses tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Prosedur seleksi dan penekanan pada perampingan, pengabstraksian, dan konversi data yang belum diproses dari catatan lapangan semuanya termasuk dalam reduksi data. Proses ini terlihat pada topik pembahasan, kerangka konseptual kajian, dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Hal ini juga terjadi selama penyelidikan, bahkan sebelum pengumpulan semua data.

2. Penyajian Data

Proses pengorganisasian sejumlah besar informasi sehingga dapat diambil kesimpulan dan tindakan disebut penyajian data. Jika menyangkut data kualitatif, penyajiannya bisa berbentuk teks naratif atau catatan lapangan. Dengan cara ini, informasi terstruktur digabungkan menjadi bentuk yang dapat dipahami dan kohesif,

sehingga lebih mudah untuk memahami keadaan saat ini, menilai kesimpulan yang diambil, atau melakukan analisis tambahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data, penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir. Di lapangan, peneliti tidak pernah berhenti berusaha mengambil kesimpulan. Penelitian kualitatif dimulai dengan pengumpulan data dan mencari makna dalam berbagai sumber, termasuk catatan teoritis, penjelasan, konfigurasi, korelasi sebab-akibat, dan pernyataan.

Datanya sudah dipadatkan dan diorganisasikan, namun baru bisa disimpulkan untuk sementara waktu. Hasil awal biasanya kurang jelas, namun seiring berjalannya proses, penilaian yang lebih mendalam dan menyeluruh akan tercapai. Temuan-temuan tersebut juga ditegaskan selama proses penelitian dalam beberapa cara, antara lain: mempertimbangkan kembali saat menulis, memeriksa catatan lapangan, mengevaluasi dan mendiskusikan ide dengan rekan kerja untuk membangun kesepakatan intersubjektif, dan berusaha keras untuk memasukkan salinan hasil ke dalam kumpulan data lainnya (Rijali, 2018).

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik atau metode yang diterapkan untuk menjamin validitas data dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai sumber informasi yang sudah ada. Dengan menerapkan teknik triangulasi, informasi yang diperoleh akan menjadi lebih konsisten, komprehensif, dan dapat dipastikan ketepatannya.

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk mengkonfirmasi keandalan data dengan memanfaatkan sumber data lain sebagai alat untuk melakukan pemeriksaan atau perbandingan (Hadi, 2016). Berdasarkan pendapat Norman K. Denkin, triangulasi merupakan metode yang mengintegrasikan berbagai pendekatan untuk menganalisis kejadian yang sama dari beragam perspektif dan sudut pandang. Ia menjelaskan bahwa

terdapat empat jenis triangulasi, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (apabila penelitian dilakukan dalam kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori (Susanto et al., 2023).

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari pustakawan diperiksa sebagai bagian dari metode triangulasi sumber data yang terkumpul dievaluasi terhadap subjek penelitian, pustakawan, dan dibandingkan dengan gagasan yang sudah ada sebelumnya guna mengetahui validitas data strategi pelayanan dalam meningkatkan minat berkunjung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN